

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sepanjang penelusuran yang penulis lakukan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Analisis Penggunaan Teknologi Penangkapan Ikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan hasil tangkapan nelayan yang menggunakan alat teknologi dan yang menggunakan alat tradisional, yakni seperti yang kita ketahui bahwa teknologi bisa meningkatkan hasil tangkapan, memudahkan pekerjaan nelayan, mempersingkat waktu penangkapan dan bisa meningkatkan kesejahteraan nelayan. Berbeda hal dengan penggunaan peralatan tradisional waktu penangkapannya bisa lebih lama dibandingkan dengan teknologi, membutuhkan tenaga yang banyak dan hasil yang didapat pun tidak akan sebanyak yang menggunakan alat teknologi. Sehingga, bisa ditarik kesimpulan bahwa teknologi membawa dampak yang baik, yaitu bisa meningkatkan pendapatan bagi para penggunanya dan bisa meningkatkan kesejahteraan, tetapi untuk di Kecamatan Lalonggasumeeto belum bisa dikatakan sejahtera karna mayoritas para nelayannya masih menggunakan alat tradisional, sehingga menyebabkan pendapatan yang diperoleh sangat kecil dan sulit untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

2. Dalam pandangan ekonomi syariah, bahwa alat teknologi yang digunakan oleh nelayan di Kecamatan Lalonggasumeeto merupakan salah satu usaha yang sejalan dengan keempat prinsip Islam yaitu prinsip tauhid (kesatuan), prinsip khalifah (penjaga), prinsip mizan (keseimbangan), dan prinsip fitrah (alam), tetapi untuk prinsip khalifah (penjaga) belum optimal, karena adanya efek dari limbah perusahaan dan kapal pengangkut batu bara. Sehingga membuat air laut menjadi terkontaminasi dan membuat ikan-ikan yang dulunya dekat di bibir pantai, jadi menjauh akibat limbah tersebut. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam di Kecamatan Lalonggasumeeto yaitu hanya prinsip tauhid (kesatuan), prinsip mizan (keseimbangan) dan prinsip fitrah (alam).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh dari objek penelitian terhadap masyarakat nelayan di Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Bagi masyarakat nelayan di Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe agar senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian alam bawah laut yaitu dengan tetap menggunakan alat tangkapan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, menjaga kebersihan lingkungan laut, serta tidak lupa untuk melaksanakan ibadah ketika sedang bekerja (melakukan penangkapan ikan).

2. Kepada pihak pemerintah, seharusnya lebih memperhatikan buru nelayan dalam hal membuka akses kepada mereka akan teknologi alat tangkap ikan yang lebih modern, sehingga kesejahteraan masyarakat nelayan semakin meningkat. Dan juga sebaiknya membuka koperasi yang profesional untuk membantu nelayan yang kekurangan dana untuk mendapatkan akses teknologi alat tangkap ikan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan mengenai analisis penggunaan teknologi yang bisa mempengaruhi penghasilan nelayan.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada responden penelitian dan pengambilan data. Penulis menyadari dalam satu penelitian memiliki banyak kendala yang pertama untuk mendapatkan data kependudukan sekecamatan Lalonggasumeto itu mendapatkan banyak masalah yang dihadapi, yang kedua yaitu responden yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan jawaban yang selalu diberikan relatif sama pada setiap responden yang di temui.